



LAPORAN KINERJA STIE-YPUP MAKASSAR T.A. 2024/2025

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar
2025

LAPORAN KINERJA

T.A. 2024/2025

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI YPUP MAKASSAR



KATA PENGANTAR

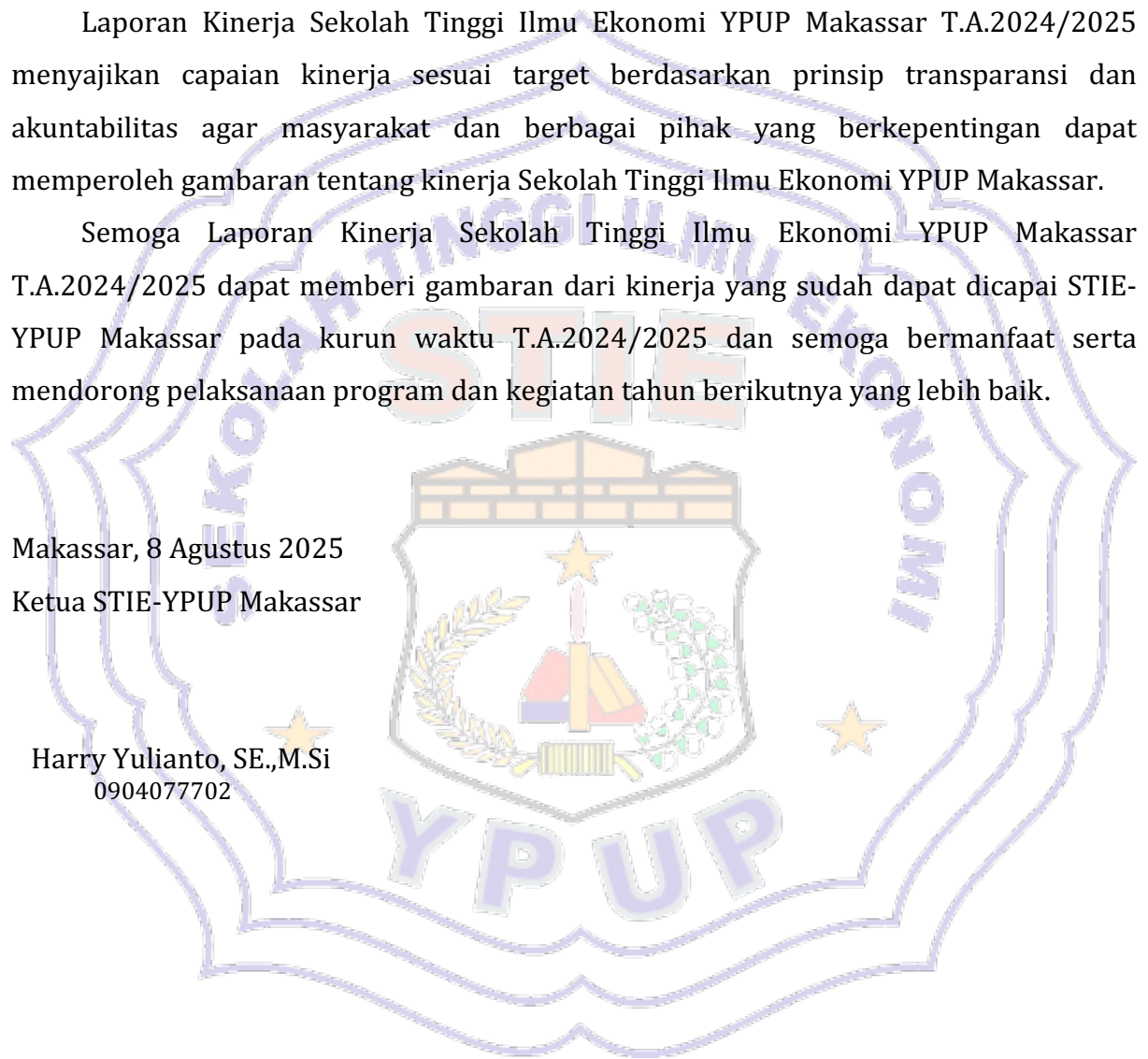
Segala Puji dan syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan Laporan Kinerja STIE-YPUP T.A.2024/2025. Laporan Kinerja Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar disusun untuk melaporkan tingkat keberhasilan yang telah dicapai serta sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi STIE-YPUP Makassar.

Laporan Kinerja Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar T.A.2024/2025 menyajikan capaian kinerja sesuai target berdasarkan prinsip transparansi dan akuntabilitas agar masyarakat dan berbagai pihak yang berkepentingan dapat memperoleh gambaran tentang kinerja Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar.

Semoga Laporan Kinerja Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar T.A.2024/2025 dapat memberi gambaran dari kinerja yang sudah dapat dicapai STIE-YPUP Makassar pada kurun waktu T.A.2024/2025 dan semoga bermanfaat serta mendorong pelaksanaan program dan kegiatan tahun berikutnya yang lebih baik.

Makassar, 8 Agustus 2025
Ketua STIE-YPUP Makassar

Harry Yulianto, SE.,M.Si
0904077702



HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN KINERJA TAHUNAN

**LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN KINERJA TAHUNAN
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI YPUP MAKASSAR**

TAHUN AKADEMIK 2024/2025



Dibuat Oleh,
Wakil Ketua 1 Bidang Akademik & Inovasi

Helmy Syamsuri, SE.,M.Si
NIDN : 0921127501

Diketahui Oleh,
Ketua STIE-YPUP Makassar

Harry Yulianto, SE.,M.Si
NIDN: 0904077702

**PERNYATAAN TELAH DIREVIU
LAPORAN KINERJA
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI YPUP MAKASSAR**

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar untuk T.A. 2024/2025 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam Laporan kinerja ini.

Makassar, 20 Agustus 2025

Ketua Lembaga Penjaminan Mutu Internal



Muh Ihsan HM Baso, SE.,MM
NIDN : 0923088303



DAFTAR ISI

SAMPUL	i
KATA PENGANTAR	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
DAFTAR ISI	iv
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Landasan Penyusunan	2
II. PROFIL STIE-YPUP MAKASSAR	3
2.1 Struktur Organisasi STIE-YPUP MAKASSAR.....	5
2.2 Visi STIE-YPUP MAKASSAR.....	5
2.3 Misi STIE-YPUP MAKASSAR.....	6
2.4 Tujuan STIE-YPUP MAKASSAR.....	6
2.5 Capaian Pembelajaran Lulusan.....	7
III. LAPORAN KINERJA TAHUNAN PERIODE 2024-2025	10
IV. CAPAIAN KINERJA TAHUNAN PERIODE 2024-2025	11
4.1 Capaian Setiap Strategi	11
4.2 Capaian Setiap Sasaran	12
4.3 Capaian Setiap Misi dan Tujuan	14
4.4 Capaian Visi	16
V. EVALUASI CAPAIAN VMTS DAN TINDAK LANJUT	16
5.1 Capaian Setiap Strategi	16
5.2 Tindak Lanjut Atas Ketidakberhasilan Capaian Target VMTS	18
VI PENUTUP	21
LAMPIRAN	

I. PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Laporan Kinerja Tahun Akademik 2024/2025 disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban Perguruan Tinggi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar atas penyelenggaraan pendidikan tinggi serta pelaksanaan Tridharma secara berkelanjutan. Penyusunan laporan ini bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai capaian mutu akademik dan non-akademik selama periode pelaporan, yang mencakup bidang pendidikan dan pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, tata kelola kelembagaan, kemahasiswaan, sumber daya manusia, serta kerja sama. Evaluasi kinerja tahunan menjadi instrumen penting untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas yang terlaksana berjalan searah dengan visi, misi, tujuan, dan strategi institusi.

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) terdiri dari unsur sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus, dan pengetahuan. Sikap diartikan sebagai perilaku benar dan berbudaya sebagai hasil dari internalisasi nilai dan norma yang tercermin dalam kehidupan spiritual, personal, maupun sosial melalui proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran. Pengetahuan merupakan penguasaan konsep, teori, metode, dan/atau falsafah bidang ilmu tertentu secara sistematis yang diperoleh melalui penalaran dalam proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran.

Evaluasi Capaian Pembelajaran dan Kompetensi PS AGB meliputi empat ranah kompetensi yaitu (1) Sikap (2) Pengetahuan, (3) Keterampilan Umum, dan (4) Keterampilan Khusus. Capaian mahasiswa pada keempat ranah kompetensi tersebut diupayakan melalui berbagai mata kuliah yang ditawarkan program studi pada setiap semester. Setiap mata kuliah memiliki Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) yang berkontribusi pada capaian pembelajaran program studi tertentu yang telah ditetapkan, sebagai tanggung jawab yang harus dipenuhi untuk mencapai kompetensi program studi pada akhir masa studi Capaian mahasiswa pada keempat ranah kompetensi sangat dipengaruhi oleh kualitas penyelenggaraan mata kuliah dalam mencapai CPMK yang telah ditetapkan.

Oleh karena itu, sangat dibutuhkan evaluasi capaian pembelajaran setiap mata kuliah yang diselenggarakan pada masing-masing program studi dan sejauh mana kontribusinya dalam mendukung pencapaian kompetensi program studi. Evaluasi ini dilakukan berdasarkan capaian kompetensi yang berhasil diperoleh dari hasil proses pembelajaran pada setiap mata kuliah (CPMK) masing-masing mata kuliah. Perbaikan dalam proses pembelajaran dilakukan pada metode dan materi pembelajaran yang sesuai dengan capaian kompetensi lulusan. Upaya perbaikan berkelanjutan dilaksanakan sebagai bentuk tanggungjawab program studi dalam menjamin implementasi mutu pendidikan dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berdaya saing tinggi.

Penyusunan laporan ini berlandaskan pada ketentuan nasional dalam pengelolaan perguruan tinggi, termasuk Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Standar Nasional Pendidikan Tinggi, serta prinsip Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang mengharuskan perguruan tinggi melakukan siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) secara sistematis. Data dan informasi dalam laporan ini diperoleh dari laporan kinerja program studi, unit penunjang akademik, kegiatan lembaga, dan dokumen pendukung lainnya, sehingga mencerminkan capaian kinerja institusi secara komprehensif dan objektif selama Tahun Akademik 2024/2025.

Melalui penyusunan Laporan Kinerja ini, STIE-YPUP Makassar menegaskan komitmennya untuk meningkatkan mutu pendidikan tinggi secara berkelanjutan. Hasil evaluasi dalam laporan ini diharapkan menjadi dasar dalam merumuskan program peningkatan mutu dan langkah strategis pengembangan institusi pada tahun berikutnya, termasuk penguatan budaya mutu, peningkatan daya saing lulusan, optimalisasi kinerja tridharma, serta penguatan kerja sama dan tata kelola institusi. Dengan demikian, laporan ini tidak hanya mendokumentasikan kinerja, tetapi juga menjadi instrumen pengambilan keputusan strategis dalam mewujudkan perguruan tinggi yang menghasilkan sumber daya manusia memiliki integritas, kompetensi, dan inovasi.

1.2 LANDASAN PENYUSUNAN

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.

3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi.
5. Peraturan Pemerintah No. 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan.
6. Permendikbudristekdikti No. 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
7. Peraturan BAN-PT No. 01 Tahun 2023 tentang Perubahan Cakupan Akreditasi Program Studi pada Lembaga Akreditasi Mandiri.

II. PROFIL SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI YPUP MAKASSAR

Yayasan Pendidikan Ujung Pandang (YPUP) didirikan oleh Drs. Abdul Rahim Hamid dan Haji Asjik pada tanggal 1 Juli 1974 di Ujung Pandang dengan tujuan ikut mencerdaskan rakyat serta pembangunan negara melalui pendirian Universitas/Fakultas, Akademi, annex Lembaga dalam segala lapangan ilmu pengetahuan dan kebudayaan (Kantor Notaris Muhammad Galna Ohorella SH tanggal 29 Agustus 1974 Nomor 10 Tentang Akta Pendirian Yayasan Pendidikan Ujung Pandang), dengan susunan Badan Pengurus Yayasan Pendidikan Ujung Pandang yaitu:

- a. Ketua: H.A.P. Daeng Manambung
- b. Sekretaris: Drs. Abdul Rahim Hamid
- c. Bendahara: Haji Asjik

Sebagai jawaban atas kebutuhan masyarakat terhadap pendidikan tinggi yang berkualitas dan terjangkau dalam upaya pengembangan sumberdaya manusia, serta berdasarkan mandat pada Akta Pendirian Yayasan Pendidikan Ujung Pandang, maka Yayasan Pendidikan Ujung Pandang (YPUP) mendirikan Akademi Bahasa Asing (ABA), Akademi Bank dan Manajemen (ABM), serta Akademi Akuntansi Ujung Pandang (A2UP). Pada tahun 1984, Akademi Bank dan Manajemen (ABM), serta Akademi Akuntansi Ujung Pandang (A2UP) mengusulkan kepada Koordinator Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta Wilayah IX di Ujung Pandang untuk diadakan penggabungan perguruan tinggi swasta yang menyelenggarakan program S-1.

Berdasarkan hasil penilaian dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, maka sesuai Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tanggal 3 Maret 1984 Nomor 0151/0/1984 telah diadakan penggabungan Akademi Bank dan Manajemen dengan

Akademik Akuntansi di Ujung Pandang menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar (STIE-YPUP Makassar). Selanjutnya, pada tanggal 9 Maret 1984 terbitlah Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 0152/0/1984 Tentang Pemberian Status Terdaftar Kepada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar di Ujung Pandang yang meliputi: Jurusan Akuntansi, dan Jurusan Manajemen dan Keuangan, untuk Program S-1 dengan menyelenggarakan Program D III.

Berdasarkan SK BAN PT dengan Nomor 1167/SK/BAN- PT/Akred/S/XI/2015, Program Studi Akuntansi terakreditasi B. Sedangkan, SK BAN PT dengan Nomor 2977/SK/BANPT/Akred/S/X/2018, Program Studi Manajemen terakreditasi B. Dalam rangka menjawab tuntutan jaman dan kebutuhan masyarakat (alumni, pengusaha, peneliti, pemerintahan maupun dosen), Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP pada tahun 2004 membuka Program Studi Magister Manajemen untuk jenjang Strata Dua (S-2) berdasarkan ijin operasional Direktur Jenderal DIKTI Nomor 1105/D/T/2004. Sampai alumni angkatan 17 pada Program Studi Magister Manajemen sudah sebanyak 2.035 orang.

Saat ini Program Studi Magister Manajemen berdasarkan SK BAN PT dengan Nomor 1803/SK/BAN-PT/Akred/M/VI/2017 terakreditasi B. Hal tersebut menunjukkan sesuai dengan mandat pendirian Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP, tujuan pendirian perguruan tinggi (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar) adalah ikut mencerdaskan rakyat melalui pendidikan tinggi swasta dengan biaya terjangkau dan berkualitas. Saat ini, Akreditasi Institusi dengan peringkat Akreditasi Baik berdasarkan keputusan BAN PT No.1096/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2020. Adapun susunan pengurus yayasan berdasarkan Akta: Pernyataan Keputusan Pembina “Yayasan Pendidikan Ujung Pandang” Tanggal 31 Oktober 2016 Nomor 55 pada Notaris dan Pejabat Pembuat Akta Tanah Dr. Abdul Muis, SE, MH sebagai berikut :

a. Ketua Pembina: Ir. H. Agus Rahim, SE

b. Pengurus :

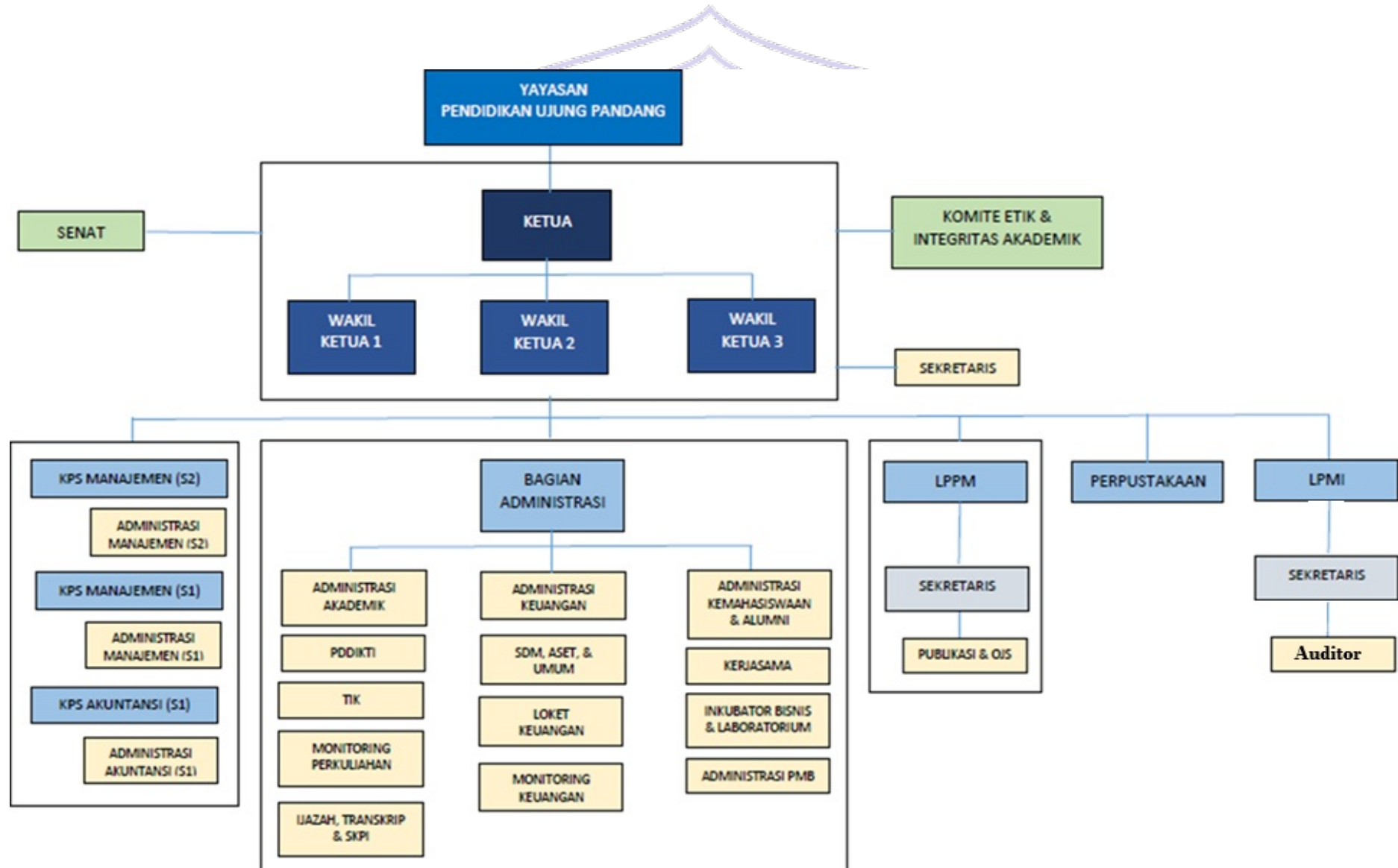
i) Ketua: Ir. Asrul Rahim, MS

ii) Sekretaris: dr. Hj. Rahmi Rahim, Sp.A, MARS

iii) Bendahara: dr. Hj. Ratni Rahim, Sp.PD

c. Ketua Pengawas : Dr.H. Muhammad Kamal Hidjaz, SH.,MH

2.1 STRUKTUR ORGANISASI



2.2 VISI

“Mewujudkan Sekolah Tinggi Yang Menghasilkan Sumber Daya Manusia Memiliki Integritas, Kompetensi, Dan Inovasi”

Secara filosofi, diterjemahkan sebagai berikut :

1. Integritas

- a. Menghasilkan sumber daya manusia yang menjunjung tinggi nilai-nilai moral, etika, profesional, dan tanggungjawab sosial di setiap aspek kehidupan.
- b. Membangun tata kelola dan sistem pendidikan yang menanamkan nilai-nilai moral, etika profesional, dan tanggungjawab sosial.

2. Kompetensi

- a. Menghasilkan sumber daya manusia dengan penguasaan keahlian profesional, keterampilan praktis, dan wawasan ilmiah untuk berkontribusi di masyarakat maupun dunia industri.
- b. Menyediakan kurikulum berbasis keahlian dan kompetensi yang didukung oleh tenaga pengajar dan tenaga kependidikan berkualitas, serta fasilitas pembelajaran memadai.

3. Inovasi

- a. Menghasilkan sumber daya manusia yang inovatif dan kreatif dalam menciptakan solusi baru, berorientasi pada kemajuan teknologi, serta memberikan dampak positif bagi pengembangan IPTEK.
- b. Mendorong pengembangan riset, pengabdian kepada masyarakat, kolaborasi, dan penerapan teknologi untuk menciptakan solusi kreatif dan berkelanjutan.

2.3 MISI

Misi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar sebagai berikut;

1. Peningkatan kualitas dan kinerja tata kelola perguruan tinggi dan sistem pendidikan.
2. Peningkatan kualitas pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi, meliputi: pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat.
3. Peningkatan kolaborasi dan kerjasama yang saling menguntungkan untuk mencapai visi perguruan tinggi.

2.4 TUJUAN

Berdasarkan visi dan misi STIE-YPUP Makassar, maka tujuan dirumuskan sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas tata kelola institusi
2. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses pendidikan
3. Meningkatkan kompetensi dan profesionalisme sumber daya manusia
4. Mengembangkan sistem penjaminan mutu pendidikan
5. Meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran
6. Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian
7. Meningkatkan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat
8. Meningkatkan sinergi antara pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat
9. Meningkatkan kolaborasi dengan industri dan dunia usaha
10. Memperluas kerjasama dengan institusi pendidikan nasional dan internasional
11. Mengembangkan program kolaborasi penelitian dan inovasi
12. Meningkatkan kemitraan dalam pengabdian kepada masyarakat

2.5 CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) merupakan uraian tentang SKL, namun dielaborasi menjadi 4 (empat) aspek, yaitu: sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus, dan penguasaan pengetahuan. CPL digunakan sebagai acuan utama pengembangan standar isi pembelajaran, standar proses pembelajaran, dan standar penilaian pembelajaran.

A. Sikap

Pada aspek sikap, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar telah menetapkan sikap yang harus dimiliki oleh seluruh lulusannya, baik pada jenjang Sarjana maupun Magister, yaitu:

1. Berkontribusi dalam mengamalkan nilai-nilai dalam kehidupan berbangsa dan bernegara demi menjaga kohesivitas sosial antar elemen bangsa Indonesia.
2. Menginternalisasikan nilai sebagai landasan norma dan etik pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni budaya.

3. Mempromosikan kejujuran, kepercayaan, keadilan, penghormatan dan tanggung jawab.
4. Mengabdikan kepada komunitas atau publik masyarakat, menunjukkan rasa tanggung jawab kepada komunitas atau publik yang lebih luas.

Pemerintah dalam SNIKTI telah menetapkan 10 sikap yang harus dimiliki oleh seluruh lulusan Perguruan Tinggi untuk lulusan program pendidikan Sarjana maupun Magister sebagai berikut:

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.
2. menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika.
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila.
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa.
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.
6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.
7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik.
9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.
10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

Dengan demikian, ada 14 rumusan sikap yang harus dimiliki oleh lulusan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar, yakni: 10 rumusan merupakan tagihan nasional yang ditetapkan oleh Pemerintah, dan 4 sikap lainnya merupakan rumusan sikap yang ditetapkan oleh Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar sebagai keunggulan lulusannya.

B. Pengetahuan Umum

Rumusan CPL berikutnya merupakan uraian tentang pengetahuan umum. Pada aspek ini, sebagaimana dirumuskan dalam KKNi sebagai berikut:

1. Menguasai pengetahuan tentang filsafat Pancasila, kewarganegaraan, wawasan kebangsaan (nasionalisme) dan globalisasi.
2. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam menyampaikan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja.
3. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja.
4. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik.

C. Keterampilan Umum

Pada aspek ketrampilan umum, rumusan disusun sesuai dengan karakteristik program pendidikan yang dijalankan, sehingga ketrampilan umum antara lulusan program pendidikan Sarjana dan Magister di lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar sebagai berikut:

a. Program Pendidikan Sarjana

Lulusan Program Pendidikan Sarjana wajib memiliki ketrampilan umum sebagai berikut:

- 1) Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
- 2) Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.
- 3) Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi.
- 4) Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian dalam bentuk skripsi, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.

- 5) Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data.
- 6) Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat, baik didalam maupun diluar lembaganya.
- 7) Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pegawai yang berada dibawah tanggungjawabnya.
- 8) Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri.
- 9) Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

Rumusan ketrampilan umum dikembangkan menjadi rumusan ketrampilan khusus yang wajib dimiliki oleh lulusan sesuai dengan bidang keilmuan program studi. Ketrampilan khusus dikembangkan mengacu pada KKNI dan berdasarkan profil lulusan yang ditentukan oleh masing-masing Program Studi. Penyusunan ketrampilan khusus dikembangkan oleh forum Program Studi atau pengelola Program Studi masing-masing.

III. LAPORAN KINERJA T.A 2024/2025

Berikut gambaran kondisi Perguruan Tinggi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar pada tahun akademik 2024/2025:

Komponen	2023/2024	2024/2025	Keterangan
Jumlah Mahasiswa Baru	140	96	Terjadi Penurunan
Jumlah Mahasiswa Aktif	897	833	Terjadi Penurunan
Jumlah Dosen Tetap	50	50	
Jumlah Dosen Tidak Tetap	3	3	
Jumlah Guru Besar	1	1	
Jumlah Lektor Kepala	7	7	
Jumlah Lektor	32	32	
Jumlah Asisten Ahli	8	18	Terjadi peningkatan
Jumlah Doktor	12	14	Terjadi peningkatan

IV. CAPAIAN KINERJA TAHUNAN PERIODE 2024-2025

4.1 CAPAIAN SETIAP STRATEGI

STRATEGI	RENCANA PROGRAM	TARGET	CAPAIAN	%	KESIMPULAN
1. Melaksanakan evaluasi kurikulum secara rutin setiap 5 (lima) tahun sekali, agar dapat beradaptasi dengan perubahan tuntutan pasar di dunia usaha dan industri.	a. Rapat penyusunan pembaharuan portofolio kurikulum prodi ilmu komunikasi	2 kali rapat	2 kali rapat	100%	Tercapai
	b. Rapat Dosen persiapan semester	2 kali rapat	2 kali rapat	100%	Tercapai
	Rata-Rata	100%	100%	100%	Tercapai
2. Menerapkan kurikulum berbasis OBE dengan mengintegrasikan program-program Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi dalam proses pembelajaran, yang berorientasi pada prestasi mahasiswa.	a. FGD dengan Asosiasi	1 kali kegiatan FGD	100%	100%	Tercapai
	b. FGD dengan alumni	1 kali kegiatan FGD	100%	100%	Tercapai
	c. FGD dengan pengguna alumni/mitra	1 kali kegiatan FGD	100%	100%	Tercapai
	Rata-Rata	100%	100%	100%	Tercapai
3. Mendorong dosen dan mahasiswa untuk berpartisipasi dalam seluruh skema program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).	a. Sosialisasi program MBKM	10% dari 833 mahasiswa MBKM = 83 mahasiswa	14 Mahasiswaa	17%	Belum Tercapai
	b. Pendampingan prestasi nasional	1 prestasi nasional	0%	0%	Belum Tercapai
	Rata-Rata	100%	17%	17%	Belum tercapai
4. Mendorong dosen dan mahasiswa untuk berpartisipasi dalam program penelitian, diskusi, seminar, workshop, dan konferensi ilmiah	a. Sosialisasi program penelitian internal STIE-YPUP Makassar	30 judul penelitian	100%	100%	Tercapai
	b. Sosialisasi program penelitian dan PkM Hibah Dikti	1 judul penelitian dan PkM hibah dikti	100%	100%	Tercapai

	c. Workshop penulisan jurnal ilmiah	15 artikel jurnal	100%	100%	Tercapai
	d. Partisipasi dalam konferensi ilmiah internasional	2 artikel prosiding internasional	100%	100%	Tercapai
	Rata-Rata	100%	100%	100%	Tercapai
5. Mendorong dosen dan mahasiswa untuk berpartisipasi dalam program pengabdian kepada masyarakat, baik yang bersumber dari bantuan internal perguruan tinggi, hibah pemerintah, maupun insentif dunia usaha dan industri.	a. Program PkM kolaborasi Dosen dan Mahasiswa	30 judul PkM	100%	100%	Tercapai
	Rata-Rata	100%	100%	100%	Tercapai
6. Membangun jejaring dengan asosiasi pendidikan tinggi ekonomi, manajemen, dan akuntansi, asosiasi profesi, pemerintah daerah, serta dunia usaha dan industri.	a. Menjalinkan kerjasama dengan DUDI level nasional dan internasional.	5 MOA dan IA	40%	40%	Belum Tercapai
	Rata - Rata	100%	40%	40%	Belum Tercapai

4.2 CAPAIAN SETIAP SASARAN

STRATEGI	RENCANA PROGRAM	TARGET	CAPAIAN	%	KESIMPULAN
1. Dihasilkannya kurikulum yang berparadigma OBE guna meningkatkan kompetensi lulusan.	a. Melaksanakan evaluasi kurikulum secara rutin setiap 5 (lima) tahun sekali, agar dapat beradaptasi dengan perubahan tuntutan pasar di dunia usaha dan dunia industri kerja (DUDIK)	100%	100%	100%	Tercapai
	b. Menetapkan kurikulum berbasis OBE dengan mengintegrasikan program-program Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi	100%	80%	80%	Belum Tercapai

	dalam proses pembelajaran, yang berorientasi pada prestasi mahasiswa.				
	Rata-Rata	100%	80%	80%	Belum Tercapai
2. Dihasilkannya lulusan yang dapat diterima Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) atas dasar Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang terukur.	a. Mendorong dosen dan mahasiswa untuk berpartisipasi dalam seluruh skema program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).	100%	0%	0%	Belum Tercapai
	Rata-Rata	100%	0%	0%	Belum Tercapai
3. Berkembangnya suasana akademik melalui penyelenggaraan diskusi, seminar, workshop, konferensi ilmiah yang diikuti oleh dosen dan mahasiswa.	a. Mendorong dosen dan mahasiswa untuk berpartisipasi dalam program penelitian, diskusi, seminar, workshop, dan konferensi ilmiah.	100%	100%	100%	Tercapai
	Rata-Rata	100%	100%	100%	Tercapai
4. Terselenggaranya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang memberikan kontribusi nyata bagi pemecahan solusi atas problem masyarakat.	a. Mendorong dosen dan mahasiswa untuk berpartisipasi dalam program pengabdian kepada masyarakat, baik yang bersumber dari bantuan internal perguruan tinggi, hibah pemerintah, maupun insentif dunia usaha dan industri.	100%	80%	80%	Belum Tercapai
	Rata-Rata	100%	80%	80%	Belum Tercapai
5. Adanya dokumen kerjasama dalam bentuk MOA dengan berbagai pihak terkait (stakeholders) baik pemerintah maupun DUDI	a. Membangun jejaring dengan asosiasi pendidikan tinggi manajemen, dan asosiasi profesi.	100%	60%	60%	Belum Tercapai
	Rata-Rata	100%	60%	60%	Belum Tercapai

4.3 CAPAIAN SETIAP MISI DAN TUJUAN

Misi	Tujuan	Sasaran	TARGET	CAPAIAN	%	KESIMPULAN
Peningkatan kualitas dan kinerja tata kelola perguruan tinggi dan sistem pendidikan.	1. Meningkatkan kualitas tata kelola institusi. 2. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses pendidikan. 3. Meningkatkan kompetensi dan profesionalisme sumber daya manusia. 4. Mengembangkan sistem penjaminan mutu pendidikan.	1. Mengembangkan sistem tata kelola perguruan tinggi yang berbasis <i>good governance</i> dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, partisipasi, dan berorientasi pada hasil.	100%	80%	80%	Belum Tercapai
		2. Mengoptimalkan pelaksanaan sistem pendidikan berbasis teknologi (<i>e-learning</i> dan <i>blended learning</i>) untuk mendukung kualitas pembelajaran dan efisiensi pengelolaan sumber daya.	100%	80%	80%	Belum Tercapai
		3. Mengembangkan kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan melalui pelatihan, sertifikasi, dan pengembangan karier berbasis kinerja.	100%	80%	80%	Belum Tercapai
		4. Memperkuat sistem penjaminan mutu internal untuk memastikan keberlanjutan perbaikan kualitas akademik dan non akademik.	100%	80%	80%	Belum Tercapai
		Rata-Rata	100%	80%	80%	Belum Tercapai
Peningkatan kualitas pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi, meliputi: pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat.	1. Meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran. 2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian. 3. Meningkatkan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. 4. Meningkatkan sinergi antara pendidikan, penelitian, dan	1. Mengembangkan sistem pembelajaran yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.	100%	100%	100%	Tercapai
		2. Mendorong peningkatan produktivitas penelitian yang bermutu dan berdampak pada pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan inovasi.	100%	80%	80%	Belum Tercapai

	pengabdian kepada masyarakat	3. Meningkatkan kontribusi perguruan tinggi dalam memberikan solusi atas permasalahan masyarakat melalui program pengabdian berbasis hasil penelitian. 4. Membangun keterpaduan antara kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian dalam rangka mendukung pencapaian tujuan Tridharma Perguruan Tinggi.	100%	80%	80%	Belum Tercapai Belum Tercapai Tercapai
		Rata-Rata	100%	90%	90%	Belum Tercapai
Peningkatan kolaborasi dan kerjasama yang saling menguntungkan untuk mencapai visi perguruan tinggi.	1. Meningkatkan kolaborasi dengan industri dan dunia usaha. 2. Memperluas kerjasama dengan institusi pendidikan nasional dan internasional. 3. Mengembangkan program kolaborasi penelitian dan inovasi. 4. Meningkatkan kemitraan dalam pengabdian kepada masyarakat.	1. Membina hubungan strategis dengan sektor industri dan dunia usaha untuk mendukung relevansi kurikulum, peluang magang, dan penyerapan lulusan. 2. Membangun kemitraan strategis dengan institusi pendidikan nasional dan internasional untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. 3. Mendorong kerjasama penelitian dan inovasi dengan berbagai pihak untuk menghasilkan karya yang memiliki dampak nyata terhadap masyarakat dan keilmuan. 4. Menjalin kerjasama dengan pemerintah, organisasi masyarakat, dan lembaga lainnya untuk melaksanakan program pengabdian yang berdampak positif bagi masyarakat.	100%	70%	70%	Belum Tercapai
			100%	50%	50%	Belum Tercapai
			100%	50%	50%	Belum Tercapai
			100%	50%	50%	Belum Tercapai
		Rata-Rata	100%	55%	55%	Belum Tercapai

4.4 CAPAIAN VISI

Visi	Misi	TARGET	CAPAIAN	%	KESIMPULAN
Mewujudkan Sekolah Tinggi Yang Menghasilkan Sumber Daya Manusia Memiliki Integritas, Kompetensi, Dan Inovasi	Peningkatan kualitas dan kinerja tata kelola perguruan tinggi dan sistem pendidikan.	100%	80%	80%	Belum Tercapai
	Peningkatan kualitas pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi, meliputi: pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat.	100%	90%	90%	Belum Tercapai
	Peningkatan kolaborasi dan kerjasama yang saling menguntungkan untuk mencapai visi perguruan tinggi.	100%	55%	55%	Belum Tercapai
	Rata-Rata	100%	75%	75%	Belum Tercapai

V. EVALUASI CAPAIAN VMETS DAN TINDAK LANJUT

5.1 CAPAIAN SETIAP STRATEGI

Visi	Misi	TARGET	CAPAIAN	%	Faktor Pendukung	Akar Masalah
Mewujudkan Sekolah Tinggi Yang Menghasilkan Sumber Daya Manusia Memiliki	1. Peningkatan kualitas dan kinerja tata kelola perguruan tinggi dan sistem pendidikan.	100%	80%	80%		1. Implementasi SPMI belum konsisten di seluruh unit dan program studi. 2. Digitalisasi tata kelola belum terintegrasi dalam satu sistem terpadu.

Integritas, Kompetensi, Dan Inovasi						3. Kompetensi SDM dalam manajemen mutu dan tata kelola belum merata. 4. Pemanfaatan data kinerja belum optimal sebagai dasar pengambilan keputusan. 5. Koordinasi dan komunikasi internal antarunit belum efektif dan terstruktur.
	2. Peningkatan kualitas pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi, meliputi: pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat.	100%	90%	90%		1. Implementasi pembelajaran berbasis OBE belum seragam di seluruh mata kuliah dan program studi, sehingga pencapaian CPL belum optimal. 2. Produktivitas penelitian dosen dan mahasiswa belum merata, terutama publikasi pada jurnal nasional terakreditasi dan internasional bereputasi. 3. Pelaksanaan PkM belum sepenuhnya berbasis kebutuhan masyarakat/UMKM, serta kurang berkelanjutan dari tahun ke tahun. 4. Kolaborasi Tridharma dengan mitra eksternal masih terbatas, sehingga peluang penelitian bersama, PkM kolaboratif, magang/MBKM, dan kuliah tamu belum optimal. 5. Monitoring dan evaluasi Tridharma belum terstruktur dan terdokumentasi dengan baik, sehingga hasil evaluasi

						belum menjadi dasar kuat untuk peningkatan mutu.
3. Peningkatan kolaborasi dan kerjasama yang saling menguntungkan untuk mencapai visi perguruan tinggi.	100%	55%	55%			1. Jumlah kerja sama aktif masih terbatas dan sebagian MoU/MoA belum diikuti dengan kegiatan implementatif (hanya dokumen tanpa aktivitas). 2. Jaringan kemitraan nasional maupun internasional belum luas, terutama dengan industri, pemerintah, dan perguruan tinggi luar negeri. 3. Kolaborasi dalam bentuk kegiatan Tridharma belum optimal, seperti penelitian bersama, kuliah tamu industri, magang/MBKM, dan PkM kolaboratif. 4. Koordinasi internal antarunit dalam mengelola kerja sama belum efektif, sehingga peluang kolaborasi belum dimanfaatkan secara maksimal. 5. Belum tersedia roadmap kerja sama yang berkelanjutan dan sistem monitoring-evaluasi yang memastikan kebermanfaatan bagi institusi dan mitra.
Rata-Rata	100%	75%	75%			

5.2 TINDAK LANJUT ATAS KETIDAKBERHASILAN CAPAIAN TARGET VMTS

Akar Masalah	Tindak Lanjut	PIC	Deadline
1. Implementasi SPMI belum konsisten di seluruh unit dan program studi. 2. Digitalisasi tata kelola belum terintegrasi dalam satu sistem terpadu. 3. Kompetensi SDM dalam manajemen mutu dan tata kelola belum merata. 4. Pemanfaatan data kinerja belum optimal sebagai dasar pengambilan keputusan. 5. Koordinasi dan komunikasi internal antarunit belum efektif dan terstruktur.	1. Standarisasi pelaksanaan SPMI dan PPEPP pada seluruh unit melalui monitoring berkala, audit mutu internal, dan pelaporan rutin. 2. Pengembangan dan integrasi sistem informasi manajemen pendidikan tinggi (academic-HR-administration) untuk digitalisasi tata kelola. 3. Program pelatihan dan sertifikasi SDM terkait mutu, tata kelola, dan manajemen perguruan tinggi bagi dosen dan tenaga kependidikan. 4. Penerapan sistem analisis data kinerja berbasis dashboard IKU/IKT sebagai dasar penyusunan kebijakan dan rencana strategis. 5. Penguatan mekanisme koordinasi internal melalui rapat manajemen rutin, forum lintas unit, dan sistem pelaporan terdokumentasi.	Kaprodi	Semester Ganjil 2025/2026
1. Implementasi pembelajaran berbasis OBE belum seragam di seluruh mata kuliah dan program studi, sehingga pencapaian CPL belum optimal. 2. Produktivitas penelitian dosen dan mahasiswa belum merata, terutama publikasi pada jurnal nasional terakreditasi dan internasional bereputasi. 3. Pelaksanaan PkM belum sepenuhnya berbasis kebutuhan masyarakat/UMKM, serta kurang berkelanjutan dari tahun ke tahun. 4. Kolaborasi Tridharma dengan mitra eksternal masih terbatas, sehingga peluang penelitian bersama, PkM kolaboratif, magang/MBKM, dan kuliah tamu belum optimal. 5. Monitoring dan evaluasi Tridharma belum terstruktur dan terdokumentasi dengan baik, sehingga hasil evaluasi belum menjadi dasar kuat untuk peningkatan mutu.	1. Standardisasi implementasi OBE pada seluruh mata kuliah, termasuk penyelarasan CPL-CPMK-SubCPMK-RPS-Penilaian dengan monitoring oleh GPMI/SPMI. 2. Program peningkatan riset dosen dan mahasiswa melalui insentif penelitian & publikasi, klinik artikel, coaching riset, serta percepatan kolaborasi riset lintas prodi. 3. Fokus PkM berbasis kebutuhan masyarakat dan UMKM, disertai pendampingan berkelanjutan dan pelaporan hasil serta luaran wajib (laporan, artikel, video, atau HKI). 4. Penguatan kerja sama Tridharma melalui MoU/MoA implementatif yang mencakup magang/MBKM, penelitian bersama, kuliah tamu praktisi, dan PkM kolaboratif. 5. Penerapan monitoring dan evaluasi Tridharma secara berkala dan terdokumentasi, termasuk pelaporan capaian, kendala, dan tindak lanjut untuk peningkatan mutu setiap tahun.	Kaprodi	Semester Ganjil 2025/2026

1. Jumlah kerja sama aktif masih terbatas dan sebagian MoU/MoA belum diikuti dengan kegiatan implementatif (hanya dokumen tanpa aktivitas). 2. Jaringan kemitraan nasional maupun internasional belum luas, terutama dengan industri, pemerintah, dan perguruan tinggi luar negeri. 3. Kolaborasi dalam bentuk kegiatan Tridharma belum optimal, seperti penelitian bersama, kuliah tamu industri, magang/MBKM, dan PkM kolaboratif. 4. Koordinasi internal antarunit dalam mengelola kerja sama belum efektif, sehingga peluang kolaborasi belum dimanfaatkan secara maksimal. 5. Belum tersedia roadmap kerja sama yang berkelanjutan dan sistem monitoring-evaluasi yang memastikan kebermanfaatan bagi institusi dan mitra.	1. Aktivasi kerja sama existing melalui penyusunan <i>implementation plan</i> untuk setiap MoU/MoA, termasuk target kegiatan dan luaran yang harus dicapai setiap tahun. 2. Perluasan jejaring kemitraan nasional dan internasional dengan prioritas sektor industri, pemerintah daerah, UMKM, serta perguruan tinggi luar negeri. 3. Penguatan kolaborasi Tridharma berbasis kemitraan, seperti riset bersama, PkM kolaboratif, kuliah pakar/praktisi, magang/MBKM, dan proyek pembelajaran berbasis industri. 4. Pembentukan unit/koordinator kerja sama institusi dan prodi, disertai mekanisme koordinasi rutin, rapat evaluasi, dan pelaporan implementasi kegiatan. 5. Penyusunan roadmap kerja sama dan sistem monitoring-evaluasi, termasuk indikator capaian, dokumen luaran, keberlanjutan kegiatan, dan dampaknya terhadap mutu institusi.	Kaprodi	Semester Ganjil 2025/2026
---	---	---------	---------------------------

VI. PENUTUP

Laporan Kinerja Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar Tahun Akademik 2024/2025 ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban institusi dalam melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi serta memastikan penyelenggaraan pendidikan berjalan sesuai Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti), SPMI, dan visi institusi. Melalui laporan ini, digambarkan capaian kinerja strategis, keberhasilan program, serta evaluasi terhadap pelaksanaan program kerja selama satu tahun akademik. Penyusunan laporan ini juga menjadi dasar penting dalam memperkuat tata kelola institusi dan meningkatkan kemampuan adaptasi terhadap dinamika kebutuhan dunia pendidikan tinggi dan pasar kerja.

Secara umum, capaian kinerja institusi pada tahun akademik 2024/2025 menunjukkan progres yang positif dan berkelanjutan, meskipun masih terdapat sejumlah indikator yang memerlukan perhatian dan peningkatan. Kinerja pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, tata kelola, serta kerja sama menunjukkan kemajuan signifikan melalui berbagai program dan inovasi akademik. Namun demikian, beberapa target belum mencapai tingkat optimal sehingga akan ditindaklanjuti melalui strategi peningkatan yang terukur, berorientasi pada mutu, dan berbasis evaluasi berkelanjutan guna memperkuat daya saing institusi di tingkat nasional maupun internasional.

Melalui laporan ini, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar menegaskan komitmennya untuk terus membangun budaya mutu, memperkuat tata kelola, meningkatkan kualitas lulusan, serta mendorong efektivitas pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi secara konsisten dan berkesinambungan. Sinergi seluruh sivitas akademika, tenaga kependidikan, mitra kerja sama, serta dukungan pemangku kepentingan akan menjadi landasan utama untuk mengakselerasi pengembangan institusi di tahun akademik berikutnya. Semoga laporan kinerja ini menjadi referensi strategis dalam merumuskan kebijakan, rencana kerja, dan langkah peningkatan mutu secara berkelanjutan demi terwujudnya STIE-YPUP Makassar sebagai perguruan tinggi berdaya saing dan berintegritas.